**ANALYSIS OF LOCUTIONARY, ILLOCUTIONARY, PERLOCUTIONARY SPEECH ACTS IN THE FILM KUKIRA KAU RUMAH BY UMAY SHAHAB**

**Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi dalam Film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab**

**Siti Ruqmana1a(\*) Ahada Wahyusari 2b Legi Elfitra3c Harry Andheska4d Abdul Malik 5e Dody Irawan6f**

1Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji

*asitirugmana33@gmail.com*

(\*) Corresponding Author

*sitirugmana33@gmail.com*

**How to Cite:** Siti Ruqmana. (2024). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi dalam Film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab, doi**:** [**10.36526/js.v3i2.**](https://doi.org/10.36526/js.v3i2.695)**3463**

|  |  |
| --- | --- |
| Received: 16-01-2024  Revised : 08-05-2024  Accepted: **09-05-2024**  **Keywords:**  Locutonary Speech Acts, Illocutionary Speech Acts, Perlocutionary Speech Acts | **Abstract** |
| This research aims to describe the locutionary, illocutionary and perlocutionary speech acts in the film "*Kukira Kau Rumah*" by Umay Shahab. The method used by this research is descriptive with a qualitative approach. The instrument of this research is the research itself with a data analysis guideline table. The data collection techniques used in this research is listening and recording. The results obtained in this research is sixty locutionary speech act data, namely four statement locution data (declarative), ten question locution data (interrogative), six command locution data (imperative). Then, there are twenty-four illocutionary speech acts data, seven verdictive illocutionary data (verdictives), four exercive illocutionary data (exersitives), three commissive commissive illocutionary data (commissives), seven behabitive illocutionary data (behabitives), three expositive illocutionary data (expositives). Meanwhile, sixteen data for perlocution |

**PENDAHULUAN**

Bahasa begitu erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Oleh karna itu, bahasa dikatakan sebagai alat komunikasi. Peran bahasa membuat manusia dapat berinteraksi, bertukar pikiran, dan meningkatkan intelaktual. Sehubungan dengan itu, pragmatik terkit dengan bahasa karena pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari hubungan antara makna bahasa dalam konteks situasi ujaran. Sejalan dengan itu, Levinson (Rohmadi, 2017), mengemukakan bahwa pragmatik mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks ujaran. Pragmatik tidak hanya mempelajari struktur bahasa secara internal, melainkan juga menelaah makna-makna bahasa, baik mengacu pada situasi penggunaan bahasa yang mengakibatkan harmonis tidaknya komunikasi.

Pragmatik dan tindak tutur saling terhubung satu sama lain, sehingga dapat disebut tindak tutur sebagai tindakan. Aspek sebuah tindakan yang dimaksud terdapat tiga jenis, yakni tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Menurut Kunjana (Syafruddin, 2022) tindak lokusi memberikan informasi kepada penutur, sedangkan ilokusi menginformasikan dan melakukan sesuatu kepada penutur, dan perlokusi mempengaruhi atau berpengaruh pada penutur.

Dalam kegiatan berbahasa selalu ada tindak tutur di dalamnya. Salah satunya di dalam sebuah film. Ketika kita menonton sebuah film terdapat percakapan dan hal itu menjadikan adanya tuturan dalam adegan yang disajikan. Film didefinisikan sebagai bentuk seni yang menggunakan audio suara, dan gambar. Sejalan dengan itu, Baskin (2003), menyebut film sebagai media komunikasi massa yang mencakup banyak teknologi dan unsur seni dengan menggunakan bahasa. Film bagian dari media komunikasi di mana ada pesan-pesan disampaikan kepada penonton agar dapat menginspirasi mereka dalam kehidupan nyata.

Terkait dengan penelitian ini, film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab menjadi objek penelitian untuk melihat tindak tutur di dalamnya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tindak tutur (lokusi, ilokusi, dan perlokusi). Adapun film tersebut bercerita tentang psikologi. Konteks yang diangkat isu seorang gadis remaja yang mengalami gangguan jiwa atau bipolar yang sangat menguras emosi penonton. Selain sebagai hiburan, film ini juga dapat menarik untuk diteliti dalam bidang kajian pragmatik, khususnya tindak tutur (lokusi, ilokusi, dan perlokusi). Hal tersebut dikarenakan film ini menunjukkan bagaimana kita harus menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan. Komunikasi yang terjalin antar sesama sangat penting untuk menmbah dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana caranya bersikap ketika berinteraksi dengan orang yang mengalami gangguan serupa tokoh utama dalam film tersebut.

**METODE**

Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen utama penelitian ini ialah peneliti sendiri karena peneliti yang menentukan topik, mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan. Selain itu, instrumen pendukung yang digunakan berupa indikator tindak tutur (lokusi, ilokusi, dan perlokusi). Data penelitian ini adalah sebuah tuturan para pemain film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab yang terdapat tuturan mengungkapkan lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Sumber data dalam penelitian ini adalah film Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab yang dirilis pada tanggal 3 Febuari 2022. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Zaim, 2014).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

***Hasil***

Data-data hasil penelitian mengenai temuan tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi akan diuraikan sebagai berikut. Adapun data diberikut ini adalah data lokusi.

Penutur : Mbak suka magdala juga ya?

Mitra tutur : iya, mas bisa cari tiket untuk kita ga?

*Penutur : kalo mba suka sama lagu Magdala, coba mbak dengarin lagu saya sama kok*

Mitra tutur **:** apasih mas nya ga jelas.

Tuturan dialog pada data di atas yang diutarakan penutur semata-mata hanya menginformasikan sesuatu tanpa untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Kalimat tersebut hanya berupa informasi yang tak berdampak apa-apa terhadap mitra tuturnya.

Selanjutnya, data ilokusi dalam konteks di perpustakaan Niskala dan Pram menghampiri petugas perpustakaan di meja menit 00-20-17.

*Penutur : “sebentar! Oke tapi cepat kembalikan***.**

Mitra tutur : hm baik bu.

Tuturan di atas disampaikan oleh petugas Perpustakaan ketika mitra tutur atau Niskala mau meminjam buku begitu banyak. Kemudian Petugas Perpustakaan menuturkan kepada Niskala atau mitra tutur dengan memutuskan bahwa meminjamkan buku dan untuk cepat kembalikan buku tersebut. Tuturan tersebut termasuk dalam tuturan verdiktif karena mengandung makna menyatakan keputusan dalam konteks tindak tutur ilokusi.

Berikutnya, data perlokusi yang dipaparkan sebagai berikut dengan konteks di luar halaman kampus menit 00-09-45.

*Penutur : Eh woy songong banget sih lo, jangan mentang-mentang lo senior lo bisa meriksa tugas orang seenaknya.*

Mitra tutur : Sorry gua cuman mau nolongin lo doang.

Tuturan di atas, Niskala menunjukan tindakan perlokusi jenis menjengkelkan. Tuturan yang disampaikan Niskala bertujuan untuk memberitahukan Pram bahwa ia tidak suka tugasnya diperiksa, dengan ketus Niskala mengatakan “jangan mentang-mentang lo senior lo bisa meriksa tugas orang seenaknya,” tuturan ini mengandung tuturan menjengkelkan karena tidak seharusnya Pram memeriksa tugas orang lain sembarangan karena belum tentu tugas yang dibuat Niskala salah karena dapat membuat sakit hati. Tuturan tersebut dapat memberikan efek atau pengaruh.

*-*

***Pembahasan***

Tindak lokusi yaitu tindakan yang hanya memberikan informasi saja kepada mitra tutur tanpa melakukan sesuatu atau mempengaruhi lawan tutur. Menurut Austin (Saifudin, 2019), tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menuturkan sesuatu. Austin menyatakan bahwa lokusi hanyalah menuturkan sesuatu, menyampaikan informasi, serta menanyakan. Dalam tindak tutur lokusi, informasi yang disampaikan adalah yang sebenarnya. Tindak tutur ini tidak mengandung makna tersembunyi di balik tuturanya dan tidak menghendaki adanya suatu tindakan atau efek tertentu dari mitra tuturnya.

Data penelitian tindak lokusi dapat disimpulkan bahwa tindak tutur lokusi memberikan informasi dengan subtindak deklaratif yang hanya memberikan informasi ditemukan dalam film *Kukira Kau Rumah* karya Umay Shahab. Data yang ditemukan sejalan dengan teori yang dijadikan indikator dalam penelitian ini. Adapun secara keseluruhan data yang ditemukan pada lokusi memberikan informasi sudah teruji keabsahannya.

Menurut Adriana (2018), tindak tutur ilokusi adalah tindakan yang mengungkapkan sesuatu pada saat seseorang sedang berbicara dan menyampaikan suatu informasi kepada mitra tutur dapat diharapkan memberikan respon atau tanggapan berupa bentuk perilaku. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasikan sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu.

Data penelitian ilokusi dapat disimpulkan bahwa penutur memutuskan untuk memberikan pinjaman buku kepada mitra tutur dan segera untuk kembalikan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dalam situasi ini Petugas Perpustakaan sebagai penutur selain memberikan informasi juga melakukan sesuatu dengan memberikan izin meminjam buku. Data yang ditemukan sejalan dengan teori yang dijadikan indikator dalam penelitian ini. Adapun secara keseluruhan data yang ditemukan pada memutuskan, menyatakan, yang sudah teruji keabasahannya.

Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang menghasilkan atau bertujuan mengatakan sesuatu seperti meyakinan, dan mempengaruhi sehingga terjadi jika seseorang bertutur dapat mempengaruhi seseorang akan berdampak pada orang lain, baik disengaja maupun tidak disengaja (Rohmadi, 2018).

Data penelitian perlokusi dapat disimpulkan bahwa menunjukan tindak perlokusi menjengkelkan karena Niskala meraka kesel terhadap Pram yang seenaknya memeriksa tugasnya. Tuturan yang diucapkan oleh Niskala cenderung marah terhadap sikap Pram sehingga membuat Niskala merasa kecewa sehingga Pram memilih pergi untuk meninggalkan Niskala dan teman-temannya. Data yang ditemukan sejalan dengan teori yang dijadikan indikator dalam penelitian ini. Adapun dalam tuturan ini dapat menimbulkan efek kepada mitra tutur sudah teruji keabasahannya.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa di film *Kukira Kau Rumah* ditemukan data-data berupa tindak tutur lokusi memberikan informasi (pernyataan/deklaratif), tindak tutur ilokusi verdiktif (*verdictives*), dan tindak tutur perlokusi. Data-data tersebut dilihat dan dianalisis berdasarkan konteks di dalam film. Adapun data-data tersebut memberikan informasi mengenai bagaimana menanggapi suatu situasi tutur dan peristiwa tutur.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adriana, Iswah. 2018. *Pragmatik*. Surabaya: Pena Salsabila.

Rohmadi, Muhammad. 2017. *Pragmatik Teori dan Analisi.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Rohmadi, Wijana. 2018. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Saifudin, Akhad. 2019. Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik, ejournal, Vol 15 Nomor 1.

Syafruddin. 2020. *Bahasa Wiraniaga (Perspektif Pragmatik).* Jakarta: Tahta Media Group.

Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa Pendekkatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang Kampus UNP Air Tawar Padang